

PKM TENTANG BAHAYA CYBER CRIME DAN PENTINGNYA KESADARAN KEAMANAN INTERNET DI SMP TONJONG

Farid Hafizh¹, Joko Suwarno², Abdul Fikri³, Adhitya Putra Pamungkas⁴, Bayu Saputra⁵, Della Valentina⁶, Dhika Sobari⁷, Ferry Rinaldy⁸, Maulana Hilal Firdaus⁹, Muhammad Syukron Sobari¹⁰, Rifky Fachuzi¹¹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹¹⁰¹¹Program Studi S1 Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15310

e-mail : faridhafizh2202@gmail.com¹, dosen02522@unpam.ac.id², fikriabdul679@gmail.com³, unsera28@gmail.com⁴, bayu85707@gmail.com⁵, dellavlnn655@gmail.com⁶, dhikasobari1@gmail.com⁷, ferryrinaldy0@gmail.com⁸, hilalfebrian69@gmail.com⁹, syukronsobari24@gmail.com¹⁰, rifkybrotherhoo@gmail.com¹¹

Abstract

In the rapid progress of digitization, the role of information technology and the internet becomes inevitable in daily life. However, with these advancements, a serious threat to cybersecurity emerges, known as cybercrime. Awareness of this danger is crucial, especially among junior high school students. These threats encompass various forms, such as identity theft, malware attacks, phishing, and other cybercrimes that have the potential to harm individuals and groups. In this context, a profound understanding of the risks that may arise from online activities and how to protect oneself becomes highly relevant, particularly for teenage users who are increasingly utilizing the internet. Therefore, the objective of this community service is to provide understanding to the students of SMP Tonjong, Tajur Halang, regarding the risks of cybercrime and the importance of internet security awareness. The chosen approach for this community service is counseling. The results of this activity reflect a positive contribution in enhancing students' understanding of various forms of cybercrime and preventive measures to protect themselves online. Thus, it is hoped that students can face the digital world with higher security awareness, reduce the risk of cybercrime, and act responsibly in internet usage.

Keywords: Cyber Crime; Internet Security; Students of Tonjong Junior High School

Abstrak

Dalam era pesatnya kemajuan digitalisasi, peran teknologi informasi dan internet menjadi tak terelakkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, seiring dengan perkembangan tersebut, muncul ancaman serius terhadap keamanan siber, yang dikenal sebagai cyber crime. Kesadaran akan bahaya ini menjadi sangat penting, terutama di kalangan siswa sekolah menengah pertama. Ancaman tersebut mencakup berbagai bentuk, seperti pencurian identitas, serangan malware, phishing, dan kejahatan siber lainnya yang berpotensi merugikan individu dan kelompok. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang risiko yang mungkin timbul dari aktivitas online dan cara melindungi diri menjadi sangat relevan, terutama untuk anak-anak remaja yang semakin banyak menggunakan internet. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SMP Tonjong, Tajur Halang, mengenai risiko cyber crime dan pentingnya kesadaran keamanan internet. Metode penyuluhan dipilih sebagai pendekatan utama dalam pengabdian ini. Hasil dari kegiatan ini mencerminkan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai bentuk cyber crime dan langkah-langkah preventif untuk melindungi diri secara online. Dengan demikian, diharapkan bahwa siswa-siswi dapat menghadapi dunia digital dengan kesadaran keamanan yang lebih tinggi, mengurangi risiko cyber crime, dan bertindak secara bertanggung jawab dalam penggunaan internet.

Kata kunci : Cyber Crime; Keamanan Internet; Siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Tonjong

1. PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, teknologi informasi dan internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Namun, seiring dengan kemajuan ini, muncul ancaman serius terhadap keamanan siber yang dikenal sebagai cyber crime. Ancaman ini melibatkan berbagai bentuk seperti pencurian identitas, serangan malware, phishing, dan berbagai kejahatan siber lainnya yang dapat merugikan individu maupun kelompok secara signifikan. Oleh karena itu, pemahaman akan bahaya cyber crime dan peningkatan kesadaran keamanan internet menjadi sangat penting, terutama di kalangan siswa sekolah menengah pertama [1].

Pentingnya membahas masalah ini di sekolah menengah pertama sangatlah relevan. Anak-anak remaja, yang semakin terlibat dalam penggunaan internet, perlu dipersiapkan dengan pemahaman mendalam mengenai risiko yang dapat muncul dari aktivitas online dan bagaimana melindungi diri mereka. Oleh karena itu, pemilihan judul mengenai cyber crime dan kesadaran keamanan di internet di sekolah menengah pertama menjadi langkah yang tepat untuk memberikan edukasi yang diperlukan [2].

Pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan kepada siswa-siswi SMP Tonjong, Tajur Halang. Pemilihan sekolah ini dilakukan dengan tujuan agar siswa-siswi dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bahaya cyber crime dan kesadaran keamanan di dunia internet. Lebih dari sekadar memberikan informasi, kegiatan ini bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan yang relevan dan keterampilan yang diperlukan agar dapat menjelajahi dunia digital secara aman dan bertanggung jawab [3].

Identifikasi masalah yang mendasari kegiatan pengabdian ini mencakup kurangnya pemahaman tentang bahaya cyber crime, tingkat kesadaran keamanan internet yang rendah, dan kurangnya keterampilan perlindungan diri saat online. Oleh karena itu, perumusan masalah dilakukan dengan fokus pada sejauh mana tingkat pemahaman dan kesadaran siswa-siswi SMP Tonjong terkait bahaya cyber crime, bentuk-bentuk cyber crime yang mungkin dihadapi oleh mereka, dan bagaimana siswa-siswi dapat menjadi lebih proaktif dalam melindungi diri dari bahaya cyber crime [4].

Batasan masalah penelitian ini difokuskan pada pemahaman dan kesadaran siswa-siswi SMP Tonjong terkait bahaya cyber crime dan keamanan internet. Penelitian ini membatasi ruang lingkupnya untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman mereka tentang berbagai ancaman cyber crime dan cara mencegahnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan fokus yang jelas pada pemahaman dan kesadaran siswa-siswi mengenai isu-isu keamanan siber yang dihadapi dalam aktivitas online mereka.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang bahaya cyber crime dan strategi melindungi diri dari ancaman tersebut kepada siswa-siswi SMP Tonjong, Tajur Halang. Melalui kegiatan ini, diharapkan mereka dapat lebih sadar akan risiko di dunia maya dan memiliki keterampilan untuk menghadapi serta mencegah potensi ancaman keamanan siber [5].

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, langkah-langkah konkret akan diambil dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Harapannya, kegiatan ini dapat menciptakan generasi muda yang cerdas, sadar akan risiko siber, dan mampu melindungi diri mereka dalam menggunakan teknologi informasi dan internet.

2. METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan. Penyuluhan ini akan mencakup berbagai aspek bahaya cyber crime, termasuk jenis-jenis ancaman seperti malware, phishing, dan pencurian identitas.

Selanjutnya, metode presentasi akan tetap digunakan, namun materi yang disampaikan akan difokuskan pada bahaya cyber crime dan strategi kesadaran keamanan internet. Penggunaan media presentasi seperti Microsoft Power Point akan membantu menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan menarik perhatian siswa-siswi [6].

Setelah penyuluhan, kegiatan akan melibatkan sesi tanya jawab. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk mengungkapkan pemahaman mereka, bertanya tentang hal-hal yang membingungkan, dan berbagi pengalaman terkait keamanan siber. Diskusi ini akan menjadi tempat untuk meningkatkan interaksi

dan keterlibatan siswa-siswi dalam topik yang dibahas.

Selama kegiatan ini, penting untuk menekankan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab dalam menggunakan internet. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa-siswi tidak hanya mendapatkan pemahaman teknis. tentang cyber crime tetapi juga membangun karakter anti-hoax dan sikap yang bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi informasi [7].

3. HASIL

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan partisipasi dari 45 siswa SMP Tonjong, Tajur Halang yang merupakan anggota sampel dari siswa kelas 7-9 dengan karakteristik usia di antara 13 hingga 15 tahun. Selama tahap persiapan, izin dilakukan dengan mengajukan permohonan kepada kepala sekolah SMP Tonjong. Kepala sekolah memberikan tanggapan positif terhadap tujuan kedatangan tim pengabdian dari Universitas Pamulang untuk melaksanakan PKM tentang bahaya cyber crime dan pentingnya kesadaran keamanan internet di SMP Tonjong.

4. PEMBAHASAN

Pada tanggal 18 Oktober 2023, kegiatan dimulai dengan persiapan tempat dan peralatan di SMP Tonjong. Kepala sekolah menyambut baik kedatangan tim, memberikan izin, dan menyampaikan harapannya bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya cyber crime dan pentingnya kesadaran keamanan internet.

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada jam 08:00 WIB hingga 11:30 WIB. Acara diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMP Tonjong, dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang bahaya cyber crime dan pentingnya kesadaran keamanan internet. Dimana pada pembahasannya mencakup pengertian, jenis-jenis, motif, dampak/kerusakan, dan cara mencegah cyber crime [8].

Tahap evaluasi dilakukan melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Siswa-siswi SMP Tonjong menunjukkan antusiasme yang baik terhadap materi. Banyak pertanyaan yang diajukan oleh siswa, yang mengindikasikan minat mereka terhadap isu-isu kesadaran keamanan internet.

Sesi tanya jawab juga mencakup pertanyaan dari tim kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik, mengindikasikan pemahaman mereka mengenai bahaya cyber crime [9].

Selain itu, dalam momen berkesan di tengah acara, tim melibatkan peserta dalam sesi ice breaking dengan menyelenggarakan senam bersama. Setelah acara selesai, semua peserta juga berfoto bersama, menambah dimensi kebersamaan dan keceriaan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMP Tonjong dapat memahami pentingnya kesadaran keamanan internet dan bahaya cyber crime [10].

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa siswa-siswi di SMP Tonjong telah mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait risiko dan bahaya yang dapat muncul dari aktivitas online, terutama dalam konteks cyber crime. Adanya kegiatan ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan tingkat kesadaran keamanan internet di kalangan siswa-siswi. Para siswa-siswi mampu menyerap informasi dengan baik, menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan utama yakni meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahaya cyber crime dan strategi melindungi diri dari ancaman cyber crime.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada pimpinan di SMP Tonjong atas izin yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Izin ini menjadi landasan yang kuat bagi kelancaran dan suksesnya inisiatif kami dalam menyampaikan informasi penting mengenai bahaya cyber crime dan pentingnya kesadaran keamanan internet.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pak Joko Suwarno atas bimbingan, dukungan, dan dedikasinya yang luar biasa dalam membantu kelompok kami selama proses dari awal

penyusunan proposal PKM hingga penyusunan laporan akhir PKM.

Serta kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada siswa-siswi SMP Tonjong yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini. Terima kasih atas kesediaan dan kepercayaannya dalam mengikuti sosialisasi mengenai bahaya cyber crime dan pentingnya kesadaran keamanan internet. Keterlibatan serta antusiasme siswa-siswi semua memiliki peran yang sangat berharga dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah turut berperan dalam kesuksesan kegiatan PKM ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan dengan penuh rasa syukur atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesadaran keamanan internet di era digital yang terus berkembang. Terima kasih atas segala kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Sambutan Kepala Sekolah SMP Tonjong



Gbr 2. Pemberian Materi



Gbr 3. Sesi Tanya Jawab



Gbr 4. Foto Bersama

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Irfan Rizka Akbar, Arif Hidayat, "PENYULUHAN KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA DALAM," *Abdi J. Publ.*, vol. 1, no. 1, pp. 18–23, 2022.
- [2] M. H. Khoiriswanto *et al.*, "PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MS OFFICE DI MTS ISLAMIYAH," vol. 1, no. 2, pp. 240–243, 2022.
- [3] K. Kirman, "Implementasi Algoritma Rc4 Untuk Proteksi File Mp3," *Pseudocode*, vol. 5, no. 1, pp. 80–86, 2018, doi: 10.33369/pseudocode.5.1.80-86.
- [4] M. B. S. Junianto, H. Ardiansyah, and ..., "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pengaman Dokumen Dengan Metode Algoritma XOR dan AES Berbasis Web (Studi Kasus: Bimbingan Belajar Matriks Pamulang)," *JOAIIA J.* ..., vol. 1, no. 2, pp. 61–66, 2020.
- [5] P. Wahib, A. T. Narotama, And N. M. Rijki, "Sosialisasi Cyber Security Untuk Meningkatkan," Vol. 1, No. 2, Pp. 64–68, 2022.
- [6] M. T. Bastari Arkhiansyah, "Penerapan Digital Marketing Di Media Sosial," Vol. 1, No. 2, P. 6, 2021.
- [7] H. B. Setiawanto, D. N. Nathaniel, H.

- Musdalifa, And S. Juliani, “Pelatihan Dan Pengenalan Dasar Microsoft Office Word Pada Siswa Sdn Tenjo 1,” Vol. 1, No. 2, Pp. 138–142, 2022.
- [8] A. B. Nugroho *Et Al.*, “Pelatihan Dan Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Menggunakan Microsoft Office Di smk cendikia bangsa,” vol. 1, no. 2, pp. 254–258, 2022.
- [9] N. Ratama *et al.*, “Sosialisasi penggunaan ecommerce dalam perkembangan bisnis di era digital,” *Abdi J. Publ.*, vol. 1, no. 1, pp. 6–12, 2022.
- [10] I. M. Simon and R. R. Hidayat, “Perbedaan Pengetahuan dan Kesadaran Multikultural Mahasiswa Calon Konselor dua LPTK Indonesia,” *J. Psikoedukasi dan Konseling*, vol. 6, no. 1, p. 49, 2022, doi: 10.20961/jpk.v6i1.62497.